

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Model Proses Bisnis
- Gambar 2.2 Konsep Six Sigma yang diterapkan Motorola
- Gambar 3.1 Model Konseptual
- Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah
- Gambar 4.1 Peta Proses Operasi Susu Cup Pasteurisasi
- Gambar 4.2 Pareto Chart untuk cacat produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Gambar 4.3 Grafik Pola DPMO dari Produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Gambar 4.4 Grafik nilai sigma dari produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Gambar 5.1 P-Chart Produksi Susu *Cup* Pasteurisasi
- Gambar 5.2 Grafik DPMO dari produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Gambar 5.3 Grafik Kapabilitas Sigma dari produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Gambar 5.4 Diagram Fish Bone Jenis Cacat Tutup Kemasan Tidak Rapat
- Gambar 5.5 Diagram Fish Bone untuk Jenis Cacat Kemasan *Cup* Rusak
- Gambar 5.6 Diagram Sebab Akibat untuk jenis Cacat Tutup Kemasan Berlubang

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Produksi Susu *Cup* Pasteurisasi
- Tabel 2.1 Makna Ganda Six Sigma
- Tabel 4.1 Data produk yang reject periode januari – September 2005
- Tabel 4.2 Data hasil Brainstorming mengenai jenis cacat
- Tabel 4.3 Kapabilitas Sigma dan DPMO Level Output Produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Tabel 4.4 Kapabilitas Proses Produksi Susu *Cup* Pasteurisasi
- Tabel 5.1 Kapabilitas DPMO dan Sigma Level Output Produk Susu *Cup* Pasteurisasi
- Tabel 5.2 Analisis Penyebab Masalah Tutup Kemasan Tidak Rapat
- Tabel 5.3 Analisis Penyebab Masalah Kemasan Cup Rusak
- Tabel 5.4 Analisis Penyebab Masalah Tutup Kemasan Berlubang
- Tabel 5.5 Usulan perbaikan untuk proses Produksi Susu *Cup* Pasteurisasi